

BAB V

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari laporan Tugas Akhir Daerah Banjarsari dan Sekitarnya yaitu :

1. Satuan Geomorfologi daerah penelitian berdasarkan klasifikasi BMB dibagi menjadi 5 satuan, yaitu Satuan Punggungan Homoklin Banjarsari-Batuanten, Satuan Punggungan Antiklin Jingsang, Satuan Lembah Antiklin Kalitapan, Satuan Lembah Sinklin Sawangan, dan Satuan Dataran Aliran Lahar Cipete.
2. Daerah penelitian terdiri atas 3 satuan batuan, dari satuan yang paling tua yaitu Satuan Perselingan Batupasir – Batulempung (N18 – N19), Satuan Batupasir (N20), dan Satuan Breksi Laharik (Holosen).
3. Kondisi struktur yang berkembang di daerah penelitian adalah Antiklin Jingsang, Sinklin Banjarsari, dan Sesar Mendatar Kiri Sawangan.
4. Sejarah geologi daerah penelitian diawali dengan pengendapan Satuan Perselingan Batupasir – Batulempung pada Kala Miosen Akhir – Pliosen Awal (N18 – N19) di Lingkungan Neritik Luar sampai Bathial Atas. Kemudian dilanjutkan dengan diendapkannya Satuan Batupasir secara selaras pada Kala Pliosen (N20) di Lingkungan Neritik Luar sampai Neritik Tengah. Pada Kala Plio – Pliostosen terjadi proses tektonik sehingga terjadilah deformasi berupa antiklin dan sinklin. Pada Kala yang sama setelah terjadinya antiklin dan sinklin, Kembali terjadi deformasi berupa sesar mendatar kiri. Kemudian pada Kala Holosen terendapkan secara tidak selaras berupa Satuan Breksi Laharik bermaterial andesit yang bersumber dari Gunung Slamet.